

ABSTRACT

Aditama, S. B. (2026). Translanguaging Strategies on Writing an Essay Used by the ELT Students. In *Thesis, Department of English Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of PGRI Madiun*. Advisor: Dr. Lulus Irawati, S.Pd., M.Pd Co-Advisor: Theresia Budi Sucihati, S.Pd., M.Pd

This study aimed to identify the translanguaging strategies used by English Language Teaching (ELT) students in argumentative essay writing and to explain why students employed these strategies during the writing process. A qualitative research design was employed. The study was conducted at the English Department of Universitas PGRI Madiun during 2025/2026 academic year. The data consisted of five argumentative essays produced by ELT students in an Essay Writing course and semi-structured interviews with the three participants. The essays were analysed using qualitative content analysis to identify translanguaging strategies based on the frameworks of Krause & Prinsloo (2016), Saputra (2015), Styati & Irawati (2023), and Zhang et al. (2022), while the interview data were analysed by identifying and interpreting students responses regarding their reasons for using translanguaging. The trustworthiness the finding was ensure through triangulation, cross-checking, and expert judgement. The findings revealed three translanguaging strategies: translanguaging resemblance, complementary translanguaging, and congruent-lexicalization translanguaging. translanguaging resemblance emerged as the dominant strategy, followed by congruent-lexicalization, and complementary translanguaging. The interview findings indicated that students used translanguaging to generate and develop ideas, organise arguments, improve writing quality, and increase confidence during the writing process. these findings suggested that translanguaging functioned as a cognitive and linguistic resource that supported students in constructing English argumentative essays by facilitating idea development, argument organisation, and meaning-making. However, the findings should be interpreted with the context of the study's limitations, as the research analysed only five students essays and included interview from three participants.

Keywords: Argumentative Essay, ELT Students, Translanguaging Strategies

ABSTRAK

Aditama, S. B. (2026). Strategi Translanguaging dalam Menulis Esai Digunakan oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing 1: Dr. Lulus Irawati, S.Pd., M.Pd Pembimbing 2: Theresia Budi Sucihati, S.Pd., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi translanguaging yang digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dalam penulisan esai argumentatif serta menjelaskan alasan mahasiswa menggunakan strategi tersebut selama proses penulisan. Desain penelitian kualitatif digunakan. Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Bahasa Inggris Universitas PGRI Madiun pada tahun akademik 2025/2026. Data terdiri dari lima esai argumentatif yang dihasilkan oleh mahasiswa ELT dalam mata kuliah Penulisan Esai serta wawancara semi-terstruktur dengan tiga peserta. Esai-esai tersebut dianalisis menggunakan analisis isi kualitatif untuk mengidentifikasi strategi *translanguaging* berdasarkan temuan dari Krause & Prinsloo (2016), Saputra (2015), Styati & Irawati (2023), dan Zhang dkk. (2022), sedangkan data wawancara dianalisis dengan mengidentifikasi dan menafsirkan tanggapan mahasiswa mengenai alasan mereka menggunakan translanguaging. Kredibilitas temuan ini diuji melalui triangulasi, pengecekan silang, dan penilaian ahli. Temuan menunjukkan tiga strategi translanguaging: *complementary translanguaging*, *translanguaging resemblance*, dan *congruent-lexicalization translanguaging*. *Translanguaging Resemblance* muncul sebagai strategi dominan, diikuti oleh *congruent-lexicalization translanguaging*, dan *complementary transanguaging*. Temuan wawancara menunjukkan bahwa siswa menggunakan translanguaging untuk menghasilkan dan mengembangkan ide, mengorganisasikan argumen, meningkatkan kualitas tulisan, serta meningkatkan kepercayaan diri selama proses menulis. Temuan ini menunjukkan bahwa translanguaging berfungsi sebagai sumber daya kognitif dan linguistik yang mendukung siswa dalam menyusun esai argumentatif berbahasa Inggris dengan memfasilitasi pengembangan ide, pengorganisasian argumen, dan pembentukan makna. Namun, temuan ini harus ditafsirkan dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian, karena penelitian ini hanya menganalisis lima esai siswa dan mencakup wawancara dari tiga peserta.

Kata kunci: Esai Argumentatif, Siswa Pendidikan Bahasa Inggris, Strategi *Translanguaging*